

IBTI-UMS

Rencana Operasional Strategis 2026

Menuju Ekosistem Kewirausahaan dan Talenta
Inovasi Mahasiswa yang Berkelanjutan

RENCANA OPERASIONAL STRATEGIS IBTI-UMS 2026

Menuju Ekosistem Kewirausahaan dan Talenta Inovasi Mahasiswa yang Berkelanjutan

1. Landasan Strategis

IBTI-UMS (Inkubator Bisnis & Talenta Inovasi) dibentuk untuk menjadi rumah bersama bagi kewirausahaan dan inovasi mahasiswa di UMS. Selama ini, banyak ide dan prototipe mahasiswa lahir dari kelas, kompetisi, maupun kegiatan organisasi—namun tidak sedikit yang berhenti di tengah jalan karena tidak ada pendampingan lanjutan, akses jejaring, atau peta jalan yang jelas menuju pasar. Tahun 2026 IBTI akan memperbaiki pola ini: bukan hanya membantu mahasiswa ikut kompetisi, tetapi memastikan karya dan talenta mereka punya jalur tumbuh sampai menjadi produk/layanan yang benar-benar dipakai dan memberi dampak.

IBTI-UMS mengambil peran sebagai “orkestrator ekosistem”, satu pintu pembinaan, satu jalur data dan evidensi, serta satu jaringan mitra (industri, pemda, investor, alumni) yang bisa diakses tenant secara terarah. Fokus kerja tahun pertama adalah membangun sistem yang rapi dan mudah dijalankan, dimulai dengan program percepatan 100 hari untuk menyamakan arah tim, membagi peran, dan menyiapkan layanan inti IBTI.

2. Organisasi Pelaksana

IBTI-UMS dipimpin oleh jajaran berikut untuk memastikan dukungan institusional dan kelancaran koordinasi:

Penasihat: Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

Pelindung: Prof. Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.

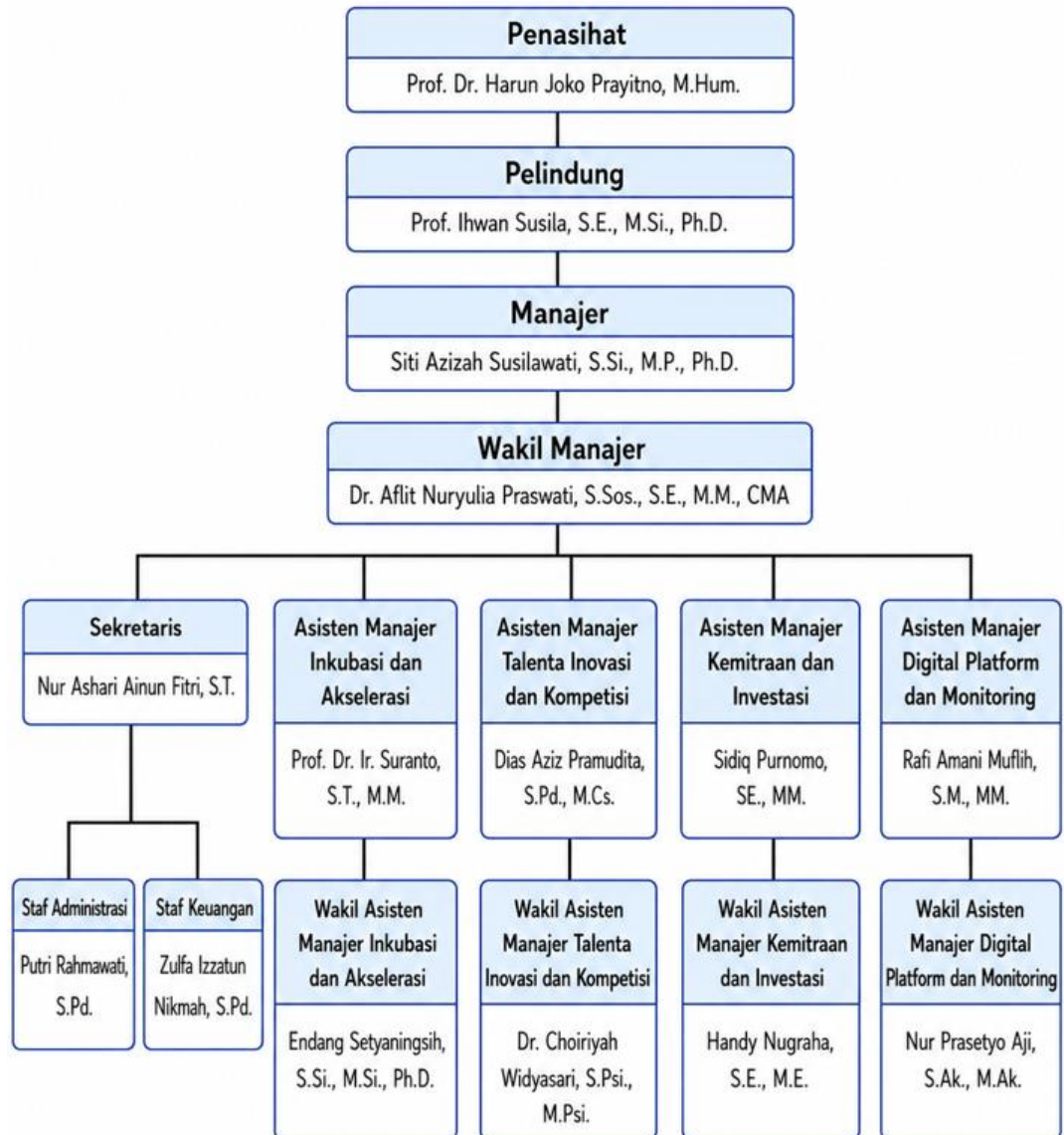
Manajer: Siti Azizah Susilawati, S.Si., M.P., Ph.D.

Wakil Manajer: Dr. Aflit Nuryulia Praswati, S.Sos., S.E., M.M., CMA.

Untuk memudahkan pelaksanaan, pekerjaan IBTI-UMS dirangkum dalam lima tugas utama yang berjalan paralel dan saling menguatkan:

1. Inkubasi Kewirausahaan Mahasiswa (pendampingan ide sampai pasar).
2. Hub Kompetisi (PKM, P2MW, Abdidaya, Pimnas, dan kompetisi relevan lainnya).
3. Ekosistem Startup (jejaring mentor, alumni, industri, investor).
4. Hilirisasi & Dampak (HKI, *pilot project*, akses pasar).
5. Data, Monitoring–Evaluasi, & Evidence (log mentoring, dashboard KPI, kontribusi IKU).

STRUKTUR ORGANISASI INKUBATOR BISNIS DAN TALENTA INOVASI (IBTI-UMS)



2.1 Jalur Pelaksanaan Program (AM/WAM)

Fokus program berikut dan output sebagai berikut :

Jalur Program	Personel (AM/WAM)	Fokus Operasional & Output
Inkubasi & Akselerasi	Prof. Dr. Ir. Suranto, S.T., M.M. Endang Setyaningsih, S.Si., M.Si., Ph.D.	Koordinasi pembinaan cohort; mentoring; pengembangan MVP; validasi pasar; dan pelaksanaan Demo Day.
Talenta Inovasi & Kompetisi	Dias Aziz Pramudita, S.Pd., M.Cs. Dr. Choiriyah Widyasari, S.Psi., M.Psi.	Klinik proposal & pitching; pemetaan kalender kompetisi; serta konversi tim potensial/pemenang menjadi tenant IBTI.
Kemitraan & Investasi	Sidiq Purnomo, SE.,MM., M.M. Handy Nugraha, S.E., M.E.	Penguatan jejaring mitra; MoU/PKS; akses pasar; investor/industry day; dan inisiasi pilot project.
Digital Platform & Monitoring	Rafi Amani Muflih, S.M., MM. Nur Prasetyo Aji, S.Ak., M.Ak.	Portal pendaftaran; LMS/modul; dashboard KPI; dokumentasi evidensi; serta pelaporan kinerja berbasis data.

Catatan kerja: administrasi dan keuangan berfungsi sebagai pendukung operasional (*supporting function*) agar program berjalan rapi, tertib arsip, dan akuntabel.

3. Integrasi Kompetisi sebagai Pipeline Rekrutmen Tenant

Tahun 2026, kompetisi ditempatkan sebagai salah satu jalur *scouting* utama. Tujuannya sederhana: tim terbaik yang lahir dari kelas dan kompetisi tidak berhenti setelah submit atau setelah pengumuman, melainkan diarahkan masuk ke pembinaan berkelanjutan IBTI.

3.1 Kalender Target Kompetisi 2026 (ringkas)

Kategori	Kompetisi Utama	Perkiraan Timeline	Strategi Integrasi IBTI
Belmawa	PKM-K, P2MW, KBMK	Menyesuaikan jadwal Belmawa (puncak deadline sekitar Nov)	Integrasi dengan MK kewirausahaan; klinik proposal; kurasi tim prioritas.
Internasional	IEI 2026	10 Juni 2026 (deadline)	Persiapan exhibition; penguatan pitching; dukungan materi promosi.

Internasional	IYSA, INNOPA, MTE, ISSIF	Sepanjang tahun	Kurasi tim inovasi; penguatan prototipe dan narasi dampak.
Lokal	KRENOVA	Sesuai jadwal daerah	Uji pasar/validasi kebutuhan lokal; peningkatan visibilitas regional.

3.2 Skema Konversi Tim Kompetisi → Tenant IBTI

Skema konversi agar keberlanjutan pasca-kompetisi terjaga:

1. *Scouting*: penjaringan ide melalui roadshow, kelas kewirausahaan, dan komunitas mahasiswa.
2. Klinik proposal: review substansi, BMC, dan rencana anggaran/aktivitas oleh reviewer.
3. Pitching & seleksi: simulasi presentasi di hadapan juri/reviewer untuk menetapkan tim prioritas.
4. Pendampingan eksekusi: fokus pada MVP, validasi pasar, dan pelaporan bagi tim yang memperoleh hibah/pendanaan.
5. Transisi inkubasi: tim potensial/pemenang masuk sebagai tenant batch IBTI untuk pembinaan bisnis jangka menengah.

4. Mekanisme Pembinaan (Alur Kerja dan Mutu)

Agar pembinaan konsisten dan tidak bergantung pada orang per orang, IBTI-UMS menerapkan alur kerja baku berikut:

6. Pendaftaran: pengisian profil tim dan ringkasan ide/produk.
7. Seleksi: verifikasi administrasi dan simulasi pitching singkat.
8. Pra-inkubasi: penyusunan BMC, target pasar, dan penetapan milestone.
9. Inkubasi: mentoring rutin dan pencatatan log mentoring bulanan.
10. Akselerasi: penyempurnaan MVP/pitch deck dan uji pasar yang lebih nyata.
11. Aftercare: pemantauan alumni founder dan peluang kemitraan lanjutan.

5. Target Luaran dan KPI 2026

Target 2026 menekankan kualitas dan keberlanjutan. Semua capaian dicatat sebagai evidensi (foto, daftar hadir, log mentoring, MoU/PKS, produk/MVP, dan ringkasan dampak) agar mudah dipakai untuk laporan IKU, akreditasi, maupun hibah.

1. Funnel tenant: 30–50 tim pra-inkubasi menjadi 12–15 tenant inkubasi aktif.
2. Prestasi kompetisi: minimal 5 tim lolos pendanaan/juara dari 20+ tim binaan utama.

3. Kemitraan: minimal 5 mitra aktif dengan eksekusi minimal 2 pilot project (UMKM/industri).
4. Komersialisasi & HKI: 10 MVP/produk tervalidasi pasar dan 3 HKI/merek terdaftar.
5. Engagement ekosistem: 1 Demo Day utama dan 4 seri Founder Talk.
6. Integritas data: 100% log mentoring dan data kontribusi IKU tercatat di dashboard.

Penutup

Dokumen ini menjadi pegangan operasional bersama. Rencana dapat disesuaikan mengikuti dinamika kalender kompetisi dan peluang kemitraan, namun prinsipnya tetap: pembinaan yang rapi, terukur, dan berkelanjutan untuk menguatkan bisnis mahasiswa serta talenta inovasi di UMS.